

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Indonesia, pemerintah kecamatan merupakan suatu bagian dari organisasi pemerintahan yang melaksanakan suatu kebijakan yang ditetapkan pemerintah di tingkat yang lebih tinggi, serta mengadakan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah di bawahnya. Kecamatan merupakan pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kabupaten kota. Kecamatan terdiri atas kelurahan-kelurahan dan desa-desa. Kecamatan atau distrik sebutan lain adalah wilayah kerja pemerintahan dan camat sebagai perangkat daerah kabupaten kota. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh camat. Dalam pelaksanaan konteks otonomi daerah di seluruh Indonesia, kecamatan adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kabupaten atau kota yang, sebagai wilayah kerja masing-masing daerah tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat. Dilihat secara umum kecamatan merupakan salah satu sistem pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat.

Camat merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin, Camat mempunyai banyak peran dalam kepemimpinannya antar lain, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah, peran sebagai komunikator serta melaksanakan urusan

pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di kecamatan dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dengan terbentuknya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka Camat dalam melaksanakan tugasnya guna efektivitas otonomi daerah yang dapat diatur melalui perundang-undangan tentang Pemerintah Daerah yang menjelaskan bahwa otonomi diletakkan pada daerah kabupaten dan kota. Serta Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dengan tegas menjelaskan bahwa Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten dan daerah kota.

Dengan melihat adanya tugas dan tanggung jawab seorang Camat yang demikian besar dalam menjalankan roda pemerintahan kecamatan, maka tidaklah salah jika seorang Camat perlu mengembangkan perannya sebagai pemimpin di kantor camat. Terlebih dalam pencapaian tujuan seorang Camat perlu mendayagunakan, mengarahkan dan memotivasi bawahan atau semua pegawai untuk selalu secara aktif melakukan aktifitas yang positif kearah pencapaian tujuan organisasi kecamatan. Dalam hal ini berarti ada kaitannya antara peran kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor camat.

Oleh sebab itu, para pegawai yang ada di kecamatan dituntut untuk mampu menangani kendala yang dihadapi dalam usaha pembangunan yang diadakan Pemerintah. Para pegawai di tingkat kecamatan harus mampu melaksanakan fungsi utamanya yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cekatan, efektif dan efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, kepemimpinan Camat sangatlah berperan penting dalam

seluruh kegiatan birokrasi yang ada di kecamatan, serta berperan dalam meningkatkan kinerja para pegawai dalam mencapai suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut para pegawai yang ada di kecamatan diuntut untuk memberi suatu kualitas pelayanan yang prima, tercermin dan transparan, akuntabilitas, partisipasi, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban.

Kecamatan Congkar merupakan suatu lembaga kecamatan baru di Kabupaten Manggarai Timur yang diresmikan di tahun 2021 tepatnya pada tanggal 21 Januari dengan mengacu pada Perbup Nomor 03 Tahun 2020, sehingga kecamatan ini tercatat baru berjalan kurang lebih 1 tahun dalam hal pelayanannya. Sebagai suatu kecamatan baru tentunya memiliki tugas baru dalam hal melayani masyarakat. Kecamatan Congkar ini juga memiliki letak yang strategis yang dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat karena berada diantara beberapa desa di sekitarnya, salah satu desa yang menjadi pusat berdirinya Kecamatan Congkar ini adalah Desa Satar Nawang. Menyadari akan adanya tugas baru, pegawai pemerintahan dalam hal ini tidak akan terwujud jika peran dalam kepemimpinan seorang camat untuk meningkatkan kinerja pegawainya rendah. Dari hal tersebut maka, para pegawai bahkan pimpinan mempunyai peran besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai kebutuhan.

Dengan demikian, peran seorang pemimpin sangat penting dalam mengatasi masalah tersebut. Camat selaku pimpinan di tingkat kecamatan harus memiliki jiwa pemimpin dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada bawahan sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara atasan dan bawahan. Menjadi pemimpin juga harus mampu mendorong bawahannya agar dalam melakukan pekerjaan selalu profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun, bukan hanya komunikasi yang baik dan jiwa kepemimpinan saja yang

dibutuhkan, fasilitas yang akan menunjang aktifitas pelayanan, Sumber Daya Manusia dan rasa tanggung jawab akan tugas dari pegawai juga merupakan salah satu faktor pendukung untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan dari pembentukan suatu Kecamatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama berada di Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur, ditemukan permasalahan yang terjadi di kantor Kecamatan Congkar terutama berkaitan dengan kehadiran pegawai. Banyak pegawai yang hadir tidak tepat waktu dan bolos pada jam kerja, bahkan beberapa pegawai terkadang sering tidak hadir di kantor pada saat hari kerja dan pergi ke kantor hanya untuk mengisi absensi. Hal ini dapat berdampak pada kinerja pegawai di kantor Kecamatan Congkar.

Permasalahan lain yang ditemui peneliti yaitu berkaitan dengan rendahnya pencapaian pelaksanaan pekerjaan pada setiap sub bidang, yang disebabkan karena minimnya kesadaran akan tugas dan tanggung jawab dari beberapa pegawai dan kurangnya penegasan dari seorang pemimpin dalam memotivasi para pegawai, sehingga sebagian pekerjaan tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.

Untuk mendukung argumen di atas, berikut merupakan data presensi pegawai dan realisasi pencapaian pelaksanaan pekerjaan pada kantor Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2021/2022.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Kehadiran dan Ketidakhadiran Pegawai pada Kantor**  
**Camat Congkar Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021/2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>Jumlah Hari Kerja</b>	<b>Kehadiran %</b>	<b>Ketidakhadiran %</b>
2021	17	231	67 %	33 %
2022	22	231	65 %	35 %

*Sumber: Bagian Kepegawaian Kantor Kecamatan Congkar kondisi Juli 2022.*

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 kehadiran pegawai dengan jumlah pegawai yang ada di kantor Kecamatan Congkar berjumlah 17 orang pegawai dengan presentase kehadiran yaitu 67% dan presentase ketidakhadiran yaitu 33%. Presentase tersebut menunjukkan kurangnya disiplin pegawai pada hari kerja. Sedangkan pada tahun 2022 kehadiran pegawai dengan jumlah pegawai yang ada di kantor Kecamatan Congkar berjumlah 22 orang pegawai dengan presentasi kehadiran pegawai yaitu 65% dan presentase ketidakhadiran yaitu 35%. Presentase tersebut menunjukkan kurangnya disiplin pegawai pada hari kerja.

Tabel diatas menunjukkan presentase kehadiran pegawai di kantor Kecamatan Congkar mengalami penurunan pada tingkat kehadiran pegawai, sehingga peran seorang pemimpin sangat berpengaruh untuk memotivasi para pegawai agar lebih disiplin mengenai kehadiran.

**Tabel 1.2**

**Realisasi Pencapaian Pelaksanaan Pekerjaan pada Kantor Camat Congkar  
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021/2022.**

<b>Bagian (Unit Kerja)</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi Pencapaian Target Tahun</b>	<b>Persentase Pencapaian (%)</b>
Perencanaan Evaluasi Dan Pelaporan	7.054	5.502	77,99
Kepegawaian	3.656	1.943	53,14
Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)	10.487	5.643	53,80
Kesejahteraan Sosial	5.644	3.178	56,30
Pelayanan Umum	1.341	1.018	75,91
<b>Total</b>	<b>28.182</b>	<b>17.284</b>	<b>320,74</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>5.636,4</b>	<b>3.456,8</b>	<b>64,14</b>

*Sumber: Bagian Kepegawaian Kantor Camat Congkar kondisi Juli 2022.*

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa kinerja pegawai pada Kantor Camat Congkar Kabupaten Manggarai Timur pada setiap bagian atau unit berada dibawah realisasi

pencapaian pekerjaan, terutama pada bagian Pelayanan Umum dengan persentase terendah yaitu dari target tahunan 1.341 hanya 1.018 pencapaian kerja yang terealisasi. Sedangkan persentase realisasi pencapaian pekerjaan paling tinggi terdapat pada bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dengan jumlah pencapaian pekerjaan dari target tahunan sebesar 10.487 sebanyak 5.643 yang terealisasi. Hal inilah yang menunjukkan bahwa perlu bertambahnya peran dan pengawasan seorang Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Camat Congkar Kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, ditetapkan rumusan masalah yang akan dibahas antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur?
- b. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di kantor Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah yang sangat menentukan dalam memilih tujuan penelitian antara lain :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur.

- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Congkar Kabupaten Manggarai Timur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teoretis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

##### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan perkembangan pengetahuan khususnya institusi pendidikan yang berhubungan dengan peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Kinerja Pegawai.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan Kinerja Pegawai.

##### **1.4.2. Manfaat praktis**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dan instansi Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur mengenai peran kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai.

- b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh khususnya di bidang kepemimpinan dan kinerja pegawai di tingkat Kecamatan.

c. Bagi Universitas

Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kepustakaan bagi jurusan Administrasi Publik.

d. Bagi pihak lain

Melalui hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan maupun perbandingan bagi peneliti lain yang masalahnya sejenis dan dapat digunakan untuk memperkaya referensi yang telah ada